

MEDIA PEMBELAJARAN



Kurikulum
Merdeka

Yuyus Kardiman, dkk.

Pendidikan **Pancasila**

UNTUK SMA/MA KELAS X



1

 PENERBIT ERLANGGA

Pendidikan Pancasila untuk SMA/MA Kelas X



BAB 3

BHINNEKA TUNGGAL IKA



Tujuan Pembelajaran

Peserta didik diharapkan mampu:

- menjelaskan keberagaman dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika;
- menguraikan kerja sama dalam kehidupan bermasyarakat; dan
- menguraikan gotong royong dalam kehidupan bermasyarakat.

B. Kerja Sama dan Gotong Royong dalam Kehidupan Bermasyarakat

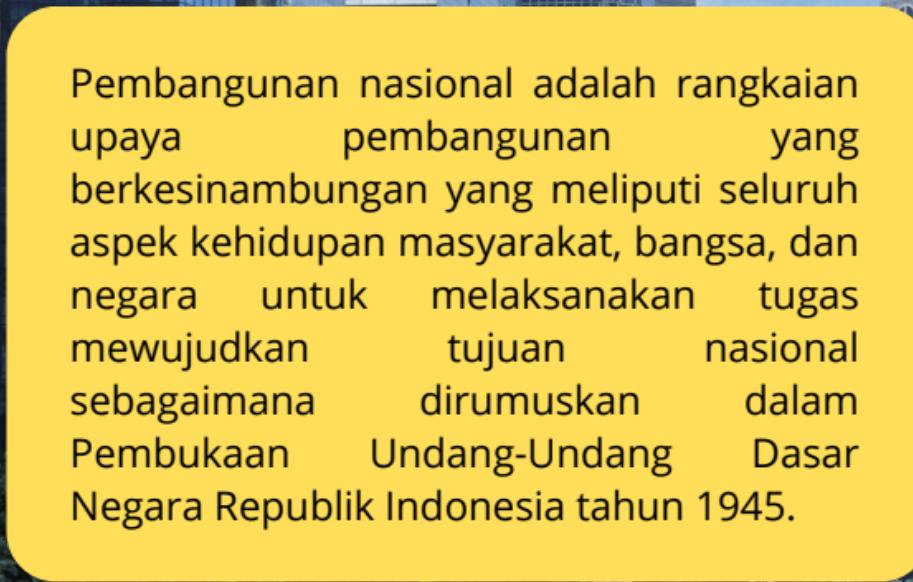
Bagaimana Hakikat Kerja Sama dalam Kehidupan Bermasyarakat ?



Semangat perjuangan rakyat Indonesia untuk merebut dan mempertahankan kemerdekaan mendorong tiap warga negara untuk melakukan kerja sama di berbagai bidang kehidupan. Kerja sama juga penting dalam pembangunan nasional.



B. Kerja Sama dan Gotong Royong dalam Kehidupan Bermasyarakat



Pembangunan nasional adalah rangkaian upaya pembangunan yang berkesinambungan yang meliputi seluruh aspek kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara untuk melaksanakan tugas mewujudkan tujuan nasional sebagaimana dirumuskan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945.



B. Kerja Sama dan Gotong Royong dalam Kehidupan Bermasyarakat

Ir. Soekarno



Dalam pidato pada tanggal 1 Juni 1945, Soekarno mengatakan bahwa Negara Indonesia yang didirikan harus untuk semua kalangan. Negara yang didirikan harus disemangati rasa gotong royong dan perjuangan bersama-sama untuk kepentingan bersama. Kerja sama memang penting dalam kehidupan bersama.

B. Kerja Sama dan Gotong Royong dalam Kehidupan Bermasyarakat

Pentingnya kerja sama dalam kehidupan bermasyarakat antara lain terlihat pada hal-hal berikut.

- ▶▶ Kerja sama membuat pekerjaan akan terasa lebih ringan
- ▶▶ Kerja sama dapat membuat pekerjaan cepat terselesaikan
- ▶▶ Kerja sama membuat tujuan dapat tercapai dengan efektif
- ▶▶ Kerja sama dapat meningkatkan rasa setia kawan
- ▶▶ Kerja sama dapat memupuk tanggung jawab sosial
- ▶▶ Kerja sama dapat memupuk rasa kebersamaan



B. Kerja Sama dan Gotong Royong dalam Kehidupan Bermasyarakat

Hakikat Gotong Royong dalam Kehidupan Bermasyarakat



Indonesia memiliki bentuk kerja sama yang khas, yaitu gotong royong. Gotong royong berasal dari kata gotong yang berarti ‘pikul’ atau ‘angkat’ dan kata royong yang berarti ‘bersama-sama’. Gotong royong bermakna bekerja atau menyelesaikan tugas secara bersama-sama untuk mencapai hasil yang diinginkan.



B. Kerja Sama dan Gotong Royong dalam Kehidupan Bermasyarakat

Faktor-faktor pendorong gotong royong

-  Agar dapat bertahan hidup, manusia perlu menjaga hubungan baik dengan sesamanya.
-  Dalam diri manusia, ada kesadaran untuk saling membantu dan mengutamakan kepentingan bersama.
-  Manusia memiliki kecenderungan berkelompok.
-  Manusia memiliki kecenderungan untuk mencapai kesejahteraan.



B. Kerja Sama dan Gotong Royong dalam Kehidupan Bermasyarakat

Faktor-faktor penghambat gotong royong

-  Rasa individualisme manusia yang kuat.
-  Adanya perbedaan pendapat.
-  Lebih mementingkan kepentingan diri sendiri daripada kepentingan umum .
-  Rasa percaya diri yang kurang .



B. Kerja Sama dan Gotong Royong dalam Kehidupan Bermasyarakat

Kerja Sama dalam Kehidupan Sosial Politik

Dalam kehidupan sosial politik, kerja sama dapat dilihat dalam musyawarah. Di dalam musyawarah, kerja sama yang terjadi adalah kerja sama untuk mencapai kesepakatan. Bagi bangsa Indonesia, musyawarah sangat dijunjung tinggi .



B. Kerja Sama dan Gotong Royong dalam Kehidupan Bermasyarakat

Kerja sama dalam kehidupan sosial politik antara lain dapat diwujudkan dengan melaksanakan hal-hal berikut.

- Mengutamakan kepentingan negara dan masyarakat
- Tidak memaksakan kehendak kepada orang lain
- Mengutamakan musyawarah ketika mengambil keputusan untuk kepentingan bersama
- Musyawarah untuk mencapai mufakat diliputi oleh semangat kekeluargaan



B. Kerja Sama dan Gotong Royong dalam Kehidupan Bermasyarakat

Kerja Sama dalam Kehidupan Ekonomi x

Mohammad Hatta mengatakan, "Koperasi adalah usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong-menolong. Semangat tolong-menolong tersebut didorong oleh keinginan memberi jasa kepada kawan berdasarkan 'seorang buat semua dan semua buat seorang'.



B. Kerja Sama dan Gotong Royong dalam Kehidupan Bermasyarakat

Bentuk-bentuk kerja sama dalam kehidupan ekonomi antara lain dapat diwujudkan dengan melaksanakan hal-hal berikut.

- Bersikap adil
- Tidak bergaya hidup mewah
- Menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban
- Menghormati hak-hak orang lain
- Suka memberi pertolongan kepada orang lain.



B. Kerja Sama dan Gotong Royong dalam Kehidupan Bermasyarakat

Kerja Sama dalam Kehidupan Pertahanan dan Keamanan Negara

Upaya bela negara, selain sebagai kewajiban dasar manusia, juga merupakan kehormatan bagi setiap warga negara yang dilaksanakan dengan penuh kesadaran, tanggung jawab, dan rela berkorban dalam pengabdian kepada negara dan bangsa .



B. Kerja Sama dan Gotong Royong dalam Kehidupan Bermasyarakat

Keikutsertaan warga negara dalam upaya bela negara, sebagaimana disebutkan dalam Pasal 9 Ayat (2) UU RI No. 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara diselenggarakan melalui hal-hal berikut.

- Pendidikan kewarganegaraan
- Pelatihan dasar kemiliteran secara wajib.
- Pengabdian sebagai prajurit Tentara Nasional Indonesia secara sukarela atau secara wajib.
- Pengabdian sesuai dengan profesi



B. Kerja Sama dan Gotong Royong dalam Kehidupan Bermasyarakat



Berdasarkan UU RI Nomor 3 Tahun 2002, salah satu cara keikutsertaan warga dalam upaya bela negara adalah mengabdi sebagai prajurit TNI.



B. Kerja Sama dan Gotong Royong dalam Kehidupan Bermasyarakat

Kerja Sama Antarumat Beragama



kerukunan umat beragama adalah keadaan hubungan sesama umat beragama yang dilandasi toleransi, saling pengertian, saling menghormati, menghargai kesetaraan dalam pengamalan ajaran agamanya dan kerja sama dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan UUD NRI Tahun 1945. .



B. Kerja Sama dan Gotong Royong dalam Kehidupan Bermasyarakat

Gotong royong menjadi cara hidup rakyat Indonesia sejak sebelum kemerdekaan. Inilah bentuk kerja sama khas Indonesia. Kemudian, dalam perkembangan, cara hidup ini dijadikan cara hidup bernegara.

Bentuk-bentuk gotong royong yang ada dalam masyarakat Indonesia

 Gotong Royong Berburu dan Mengumpulkan Makanan

 Gotong Royong Bercocok Tanam

 Gotong Royong Membangun Rumah



B. Kerja Sama dan Gotong Royong dalam Kehidupan Bermasyarakat

Rangkuman

Manusia sebagai makhluk sosial memiliki keinginan untuk berinteraksi satu sama lain, dan proses interaksi tersebut membentuk identitas individu maupun kelompok. Sosialisasi menjadi salah satu cara untuk menanamkan nilai-nilai dan identitas kepada generasi berikutnya. Dalam proses interaksi dan sosialisasi, muncul perbedaan persepsi dan nilai, sehingga negosiasi penting untuk menciptakan identitas bersama.

Keragaman identitas, baik individu maupun kelompok, merupakan hukum alam yang harus disadari dan diterima. Indonesia sebagai negara dengan beragam budaya, agama, etnis, dan bahasa, mengakui dan menghargai keberagaman sebagai hakikat dari semboyan "Bhinneka Tunggal Ika." Kesadaran akan keberagaman ini perlu diteruskan oleh generasi penerus untuk menjaga persatuan dan kesatuan bangsa.



B. Kerja Sama dan Gotong Royong dalam Kehidupan Bermasyarakat



Rangkuman

Pentingnya mengenali, menghargai, dan menyadari eksistensi keberagaman identitas tercermin dalam upaya untuk saling mengenal, berkenalan, dan berinteraksi dengan mereka yang berbeda. Mengelola keberagaman sebagai kekuatan yang saling mendukung adalah tugas besar bangsa Indonesia. Identitas nasional Indonesia memiliki dualitas antara identitas primordial yang bersifat etnis, suku, agama, dan bahasa, dengan identitas nasional yang menunjukkan kesatuan dan persatuan.

Pembelajaran dari kisah nenek moyang pelaut nusantara menunjukkan bahwa perjumpaan dengan perbedaan akan selalu ada, dan proses perjumpaan tersebut dapat membentuk identitas baru yang tercipta melalui persilangan berbagai identitas. Menghargai kebudayaan yang berbeda tidak mengurangi rasa bangga terhadap identitas kita sendiri, tetapi seharusnya menjadi dasar untuk menunjukkan penghormatan terhadap budaya bangsa lain.

